BAB IV

ANALISIS SEMIOTIKA PADA POSTER PROPAGANDA RUSSIA DI ERA BOLSHEVIK

Di dalam bab analisis ini, akan dijabarkan bentuk visual poster dan metode propaganda dalam poster propaganda Russia di era Bolshevik sebagai aspek fisik unsur visual dari poster-poster itu sendiri, seraya mengungkap makna di dalamnya melalui bidang konstekstual yang terjadi di balik propaganda yang dilakukan. Pada bagian analisis akan menerapkan teori de Saussure tentang petanda dan penanda dan bagaimana membaca sebuah gambar dari unsur dan tanda-tandanya.

Poster yang akan dianalisis sebanyak enam buah poster. Keenam poster tersebut adalah poster yang ada pada era Bolshevik. Poster digunakan dalam upaya menyebarkan ideologi sosialisme. Kaum Konstruktivis Russia mengadopsi prinsip-prinsip Kubisme (juga Futurisme) dalam penciptaan karya poster. Mereka memakai desain grafis sebagai alat propaganda yang masif untuk mendukung perjuangan kaum Bolshevik.

4.1. Media yang Digunakan

Pada saat masa berdirinya Negara Uni Soviet yang merupakan persatuan negara federasi Rusia, terutama masa-masa perang dunia dua, poster propaganda banyak dibuat untuk memberikan semangat dan arahan kebijakan pemerintah kepada rakyatnya. Selain itu poster propaganda juga dibuat sebagai wadah untuk menyebarkan ideologi-ideologi negara yang ada pada saat itu, terutama Ideologi Sosialis-Komunis dan Ideologi Demokrasi-liberal. Seni Konstruktivisme yang digunakan pada poster propaganda tidak begitu menghiraukan keharmonsian dan keindahan dalam dekorasi yang tidak berguna, para seniman Konstruktivis memakai kertas dengan ukuran standar yang diproduksi secara massal untuk mempercepat proses pembuatan. Bentuk kertas yang digunakan dalam proses pembuatan adalah persegi panjang dengan orientasi kertas *portrait* atau *landscape*. *Portrait* adalah orientasi kertas dengan panjang ke atas dan *landscape*

adalah orientasi kertas dengan panjang ke samping. Bentuk persegi panjang melambangkan adanya ketepatan dalam penerapan unsur visual yang akan dimasukkan ke dalam poster. Seniman dapat memanfaatkan ruang yang luas dalam persegi panjang dengan batasan media yang cukup. Penggunaan bentuk persegi panjang dalam poster dan jenis kertas yang standar membuat para Konstruktivis dapat menciptakan seni dengan cepat dan tepat guna ke dalam setiap poster yang dibuatnya.

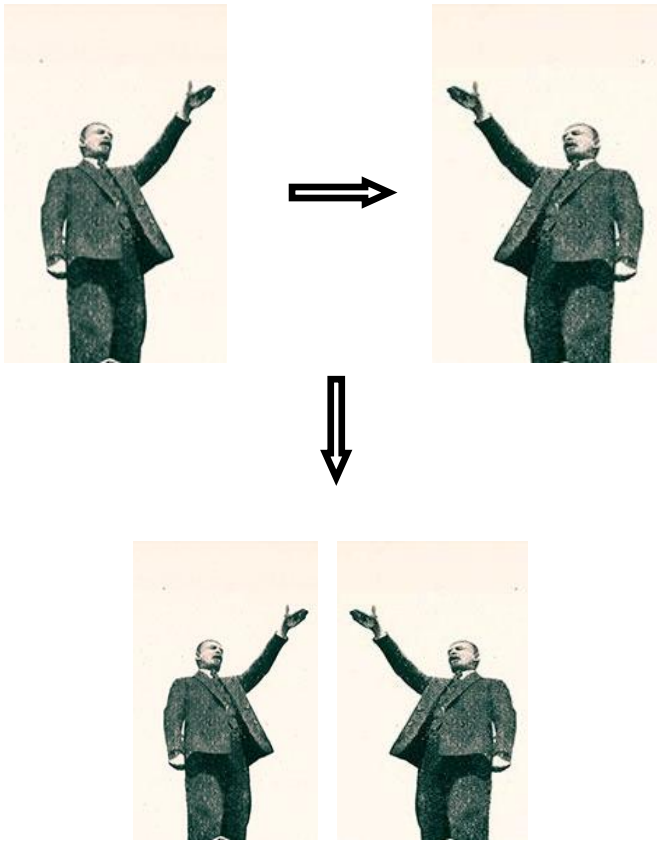
1.2. Unsur Visual Dalam Poster Propaganda Rusia

Unsur visual dalam suatu karya seni adalah aspek fisik yang paling mempengaruhi dalam potensi penyampaian makna seni itu sendiri. Unsur visual dapat menentukan apakah suatu karya seni memiliki makna dan keharmonian dalam penyampaian pesan yang dimaksud. Dalam sebuah poster bergambar, unsur visual merupakan elemen utama dalam penyampaian isi pesan. Unsur visual seperti gambar, warna, simbol dan sebagainya dapat menyampaikan pesan lebih banyak daripada sekedar kata-kata. Unsur visual dapat menarik masyarakat untuk memperhatikan sebuah poster karena keindahannya, dan membuat orang-orang yang melihat merasa penasaran dengan apa yang poster tersebut berusaha sampaikan, dan ketika mereka mengerti arti atau makna dari unsur visual tersebut, ada kemungkinan muncul semangat pada rakyat untuk mendukung dan mematuhi arahan kebijakan pemerintah kepada rakyatnya. Poster Konstruktivisme propaganda di Russia pada era Bolshevik juga mengandung unsur-unsur visual yang digunakan untuk menampilkan semangat dan kebijakan pemerintah yang dituangkan ke dalam media cetak kertas. Konstruktivisme yang menyatakan bahwa seni harus berkontribusi dalam pembangunan kemajuan negeri dan tidak menggunakan bahan yang nantinya hanya akan menjadi dekorasi tidak berguna juga mempengaruhi gaya mereka dalam menciptakan unsur visual terhadap poster propaganda yang akan mereka buat. Hal itu membuat poster-poster propaganda yang beredar pada era Bolshevik di Russia memiliki ciri dan bentuk khas tersendiri yang membedakannya dari seni dalam gerakan-gerakan seni yang lainnya.

Kelompok Konstruktivisme ini mencurahkan tenaganya untuk aktivitas sosial yang bermanfaat seperti pada desain grafis, fotografi teater dan film. Dimotori oleh Vladimir Tatlin (1885-1953), Alexander Rodchenko dan Eliezer Lissitzky, ciri pergerakan ini adalah menggabungkan Kolase, fotografi, photo-montage, desain huruf bold dan teknik cetak yang baru. Kekuatan ekspresif dari tipografi dengan menggunakan huruf-huruf Sans Serif menjadi ciri yang kuat bagi kelompok Konstruktivis. Ide-ide konstruktivisme mempengaruhi etos pendidikan Bauhaus, yang setelah itu menyebar ke seluruh Eropa melalui publikasi, pameran dan pertukaran kunjungan.Pada tahun 1920 pemerintah Soviet menjadi semakin menaruh perhatian pada pergerakan Konstruktivis ini karena kebutuhan akan seni visual (propaganda) untuk kepentingan negara.

4.2.1. Teknik Fotografi *Photo-Montage*

Salah satu ciri penting yang dapat ditemukan dalam poster propaganda dalam gerakan seni konstruktivisme adalah fotografi. Elemen fotografi seringkali muncul di dalam poster-poster konstruktivisme. Salah satu contoh penerapan unsur visual fotografi dapat dilihat sebagai berikut.

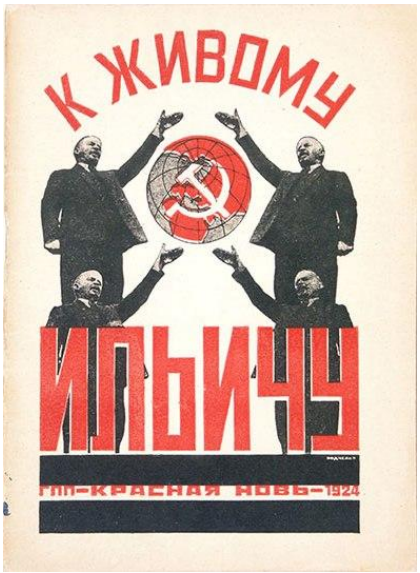




Gambar 10. Proses pembuatan teknik *photo-montage*.

Sumber: *History of Photography* (all-art.org)

Foto di atas merupakan foto asli model sebelum dibentuk menjadi sebuah poster. Sudut pengambilan gambar foto tersebut yang tidak biasa kemudian direfleksikan dan dipotong hanya pada bagian setengah kaki dan kepala tanpa latar belakang. Lalu, hasil potongan foto ditempel pada kертas dan selanjutnya diberi unsur visual lain seperti garis lingkaran yang membingkai foto dan teks-teks yang ingin disampaikan seperti berikut.



Gambar11. Hasil proses teknik *photo-montage* dalam poster

Sumber: *Конструктивизм в советском плакате* (http://Pandia.ru)

Teknik penyusunan komposisi foto di atas merupakan satu teknik dalam desain yang disebut dengan *photo-montage*. *Photo-montage* adalah suatu teknik proses pembuatan satu komposisi media cetak dengan cara memotong dan menggabungkan beberapa foto. Setelah dibentuk, media cetak tersebut terkadang

dicetak kembali sehingga hasil susunan berbagai macam foto tersebut tidak terlihat dan menjadi mulus. Salah satu contoh hasil karya media cetak yang menggunakan teknik *photo-montage* adalah poster-poster Konstruktivisme Russia. Fotografi di Russia telah responsif terhadap perubahan ideologis yang telah mengatur peran semua seni visual, namun penekanannya selalu dalam gambar kamera sebagai utilitarian, bukan pernyataan pribadi swasta. Dari periode awal sekitar 1917 hingga saat ini, pandangan para pemimpin Revolusi telah meyakinkan pemerintah Soviet bahwa media berpotensi dalam komunikasi massa. Kamera telah diyakini sebagai alat untuk memproyeksikan aspek konstruktif kehidupan nasional ke dalam buku-buku, majalah, dan poster. Konsep berorientasi sosial ini telah memberikan ide kepada Alexander Rodchenko menggunakan teknik *photo-montage*, *close-up*, dan sudut pengambilan gambar yang tidak biasa ke dalam karya seninya untuk membuat fotografi diterima oleh masyarakat. Teknik yang digunakan oleh Rodchenko ini dianggap sebagai sarana yang dapat menciptakan visi baru tentang masyarakat yang sedang mengalami pembangunan menuju masyarakat modern. Adaptasi dari *photo-montage* secara khusus dipimpin oleh seniman Soviet dalam mempertimbangkan "cara yang langsung dan berhasil dalam mencapai tugas besar dalam kembali mendidik, menginformasikan, dan membujuk orang." Teknik Rodchenko ini diaplikasikan ke dalam desain untuk sampul buku, ilustrasi, termasuk seri untuk Vladimir Mayakovsky di puisi Pro Eto (Tentang ini) dan terutama untuk majalah dari seni LEF (*Left Front of the Arts* dan Novyi LEF (NewLeft) (pi. no. 598) yang mana dia terlibat selama pertengahan 1920-an dalam menyegarkan seni grafis Soviet.



Gambar 12. Pro Eto karya Mayakovskij

Sumber: *History of Photography* (all-art.org)

Photo-montage dipandang sebagai obat mujarab untuk poster propaganda yang tidak memerlukan pelatihan profesional yang wajib. Hal ini sangat membantu para Konstruktivis, pernyataan tersebut diterbitkan pada tahun 1925 dalam "Альманахе Пролеткульта" (Almanak Proletkult) dalam artikel khusus berjudul -Aleksei Gan "Конструктивизм в типографском производстве" (Konstruktivisme dalam pembuatan kertas) dan Tarabukin "Фото-механика" (Foto-mekanis). Mereka secara terbuka menyatakan bahwa *photo-montage* adalah sebuah cara "sumber daya visual yang paling mudah dan cepat yang tidak memerlukan kemampuan di sekolah yang kompleks dan akademis. Sebelum teknik *photo-montage* muncul, para seniman akan diharuskan untuk memiliki pengetahuan seni di bidang menggambar atau melukis objek visual yang akan dicetak. Dengan adanya teknik photo-montage, mereka tidak diharuskan memiliki semua pengetahuan tersebut. Mereka hanya perlu memotret objek yang akan ditampilkan, memotongnya dan menggabungkannya dengan foto-foto lain, dan kemudian hasil dari semua itu difoto kembali agar hasil penggabungannya terlihat lebih mulus. Dengan adanya teknik *photo-montage*, para seniman dapat membuat pesanan poster dengan cepat.

4.2.2 Bentuk-bentuk Geometris

Bentuk-bentuk geometris seringkali ditemukan di dalam poster-poster dengan gerakan Konstruktivisme. Bentuk-bentuk geometris yang dimaksud ialah seperti lingkaran, kotak, persegi, panah, dan segitiga. Satu bentuk geometris dapat menyiratkan arti yang bermacam-macam, seperti contoh, gambar lingkaran dapat memiliki arti tanpa batas, dan dapat juga memiliki arti kepribadian seseorang, tergantung bagaimana lingkaran tersebut diterapkan dalam suatu seni visual. Poster-poster yang beredar pada masa era Bolshevik tentunya membawa pengaruh terhadap pembangunan bangsa, khususnya untuk kepentingan berkomunikasi. Para seniman, penulis, dan para intelektual Russia disanjung dalam produksi pencapaian karya budaya mereka yang terhebat selama abad ke-19. Kemudian pada awal abad 20 mayoritas warga negara masih banyak yang tidak berpendidikan. Di masa-masa seperti itu, seni visual memainkan peranan penting dalam berkomunikasi kepada masyarakat disamping mengungkapkan ide-ide yang kompleks dan sulit secara langsung.



Gambar 13. Contoh poster Konstruktivisme bergaya Suprematisme
(Sumber:http://www.allposter.com/)

Poster di atas adalah salah satu contoh poster Konstruktivisme yang memakai bentuk geometris sebagai unsur visualnya, yaitu bentuk segi tiga dan lingkaran. Pada Poster konstruktivis ini terdapat bentuk-bentuk geometris sederhana dan tiga

warna dominan yaitu merah, putih dan hitam. Wedge merah melambangkan Bolshevik, yang menembus dan mengalahkan lawan-lawan mereka. Pesan universal disampaikan melalui abstraksi, poster propaganda ini berhasil membangkitkan gerakan dan semangat Revolusi.

Meskipun poster di atas hanya menggunakan bentuk geometris yang sederhana, poster tersebut tetap dapat menyampaikan isi pesan secara jelas. Bentuk-bentuk geometris telah mewarnai bidang seni di dunia sejak munculnya gerakan Kubisme pada awal abad 20 yang dipelopori oleh Pablo Picasso. Dalam seni Kubisme, gambar subjek menjadi terpecah dan ditata ulang dalam bentuk abstrak dan digambarkan dari banyak sudut pandang. Di Russia sendiri gerakan Cubo-Futuris muncul, yang kemudian tergantikan oleh Suprematis. Ide Suprematis muncul pada tahun 1913 yang dipelopori oleh Kazimir Malevich setelah mengadakan pameran karya Cubo-Futurisnya pada tahun 1912 di Ослиный хвост (Oslinyj hvost) atau yang lebih dikenal sebagai *Donkey's Tail58*. Dalam teks yang berjudul *From Cubism and Futurism to Suprematism: The New Realism in Painting* Malevich menyatakan bahwa ia ingin membentuk tipe seni non-objektif yang mengijinkannya untuk tidak menghiraukan semua referensi kepada dunia dan hanya fokus kepada bentuk dan warna yang murni.

Kemudian Malevich mulai memproduksi sejumlah lukisan yang mengedepankan bentuk-bentuk geometris sebagai elemen utamanya, seperti kotak, persegi, lingkaran, salib, dan segitiga dalam warna yang terbatas. Dia menandai perkembangan Suprematisme dalam tiga tahap: pertama hitam, kemudian berwarna, dan terakhir putih, mematikan hubungan relvansi dalam warna. Penerapan Suprematisme dalam Konstruktivisme kentara terlihat dari penerapan sistem bentuk geometris yang sederhana dan pemilihan warna yang terbatas dalam tiap bentuk tersebut.

Kesederhanaan bentuk geometris dari Suprematisme mendorong para Konstruktivis untuk menerapkannya ke dalam karya Konstruktivisme mereka dalam hal ketepatan guna dalam pemakaian unsur visual tanpa menambah-

nambahkan sesuatu yang tidak berguna ke dalamnya. Dengan bentuk geometris,apa yang ingin disampaikan si seniman dalam posternya dapat tersampaikan hanya dengan bentuk-bentuk tertentu ke dalam media yang terbatas dan dengan waktu yang terbatas pula, dan hal tersebut dapat membantu Konstruktivis untuk dapat memproduksi dengan cepat poster-poster yang diperlukan saat itu.

4.2.3. Unsur Modernisme

Salah satu ciri dalam poster Konstruktivisme adalah adanya gambaran teknologi atau industri di dalamnya sebagai salah satu unsur visual. Para seniman Konstruktivist terlihat berusaha menampilkan pandangan kepada masyarakat tentang sebuah gambaran negeri yang mengalami kemajuan dan memilki acuan ke masa depan dengan gambaran teknologi dan industri tersebut. Ciri modernisme dalam poster dengan acuan gerakan konstruktivisme salah satunya dapat diidentifikasi dengan keberadaan gambaran teknologi di dalamnya. Kepopuleran mesin dan teknologi sangat menonjol di era gerakan konstruktivisme. Hal ini disebabkan oleh para seniman Konstruktivis yang beranggapan bahwa seni bukanlah lagi hanya sebagai seni, tetapi harus berkontribusi terhadap pembangunan Soviet yang baru, yang dinamis dan modern. Adanya unsur modernisasi dalam poster-poster iklan produk tersebut menunjukkan bahwa futurisme masih mempengaruhi karya karya seni konstruktivisme.

Futurisme adalah gerakan seni Avant-Garde dari Italia yang menjadikan kecepatan, teknologi, dan modernitas sebagai inspirasi. Futurisme mengambil potret karakter yang dinamis dari abad 20. Bentuk-bentuk yang merepresentasikan gerakan Futurisme mempengaruhi banyak gerakan seni lain setelahnya, salah satunya adalah Konstruktivisme. Dalam perkembangan poster ini para Konstruktivist mengambil elemen modernisasi yaitu gambaran industri, gedung-gedung, dan teknologi dari gerakan seni Futurisme dan menerapkannya. Adanya gambaran industri dan teknologi dalam poster-poster ini mencerminkan bahwa Russia telah mengalami kemajuan dalam berkehidupan yang modern pada masa itu.

Pembuatan gambar secara mekanis yaitu fotografi, dan percetakan membantu mewujudkan ideologi serta membantu tujuan mereka dalam mendirikan komunisme. (Livingstone, 1996:46). Vladimir Tatlin (1885-1953) dikenal sebagai bapak konstruktivisme Russia. Setelah Revolusi Russia 1917, Tatlin bekerja untuk Komisaris Pendidikan Soviet baru yang digunakan seniman-seniman dan karya-karya mereka untuk mendidik masyarakat. Pada masa ini, ia membangun sebuah bentuk seni resmi yang memanfaatkan material sesungguhnya dalam ruang yang sesungguhnya. Tatlin membangun sebuah monument pada tahun 1919 dan selesai pada tahun 1920 di Moskow, dengan tinggi sekitar 6,7 meter yang terbuat dari rangka besi yang bersandar pada silinder melengkung, kubus, dan kerucut, semua terbuat dari kaca yang pada awalnya dirancang untuk skala besar. Monumen ini dikenal dengan nama Monumen *Third International*, atau yang disebut masyarakat sebagai Tatlin‟s Tower. Monumen *Third International* karya Vladimir Tatlin ini menjadi simbol arsitektur avant-garde Rusia dan modernisme internasional.

4.3 Analisis Visual, Semiotik Serta Jenis, Metode dan Teknik Propaganda yang digunakan dalam Poster Propaganda Russia era Bolshevik.

Secara visual poster disusun oleh prinsip-prinsip seni dan desain yang memiliki makna tertentu. Sesuatu yang disusun tersebut berupa unsur-unsur seni rupa dan desain. Prinsip-prinsip desain tersebut adalah keselarasan/irama/ritme, kesatuan (unity),dominasi/dayatarik/pusatperhatian,keseimbangan,keserasian/proporsi/perbandingan, kesederhanaan, dan kejelasan.

Prinsip-prinsip dasar seni dan desain ini dapat dikatakan segi ilmiahnya seni, artinya suatu karya dapat dikatakan memiliki nilai seni jika saat dianalisis didalamnya ditemukan tujuh prinsip tersebut. Dengan demikian prinsip-prinsip dasar seni dan desain ini dapat dikatakan merupakan sebuah alat untuk menciptakan seni dan desain dan sekaligus alat untuk menganalisis karya seni dan desain (Ebdi Sanyoto, 2009, 167-168).

Berikut akan dijabarkan analisis visual, makna dalam ciri dan bentuk yang terdapat dalam keenam poster yang telah dipilih sebagai bahan analisis. Analisis yang akan dijabarkan akan mengikuti teori Saussure yaitu mengungkap penanda dan petandanya, dan kemudian pembacaan makna dalam poster akan mengikuti langkah-langkah yang telah dijabarkan sebelumnya yaitu dimulai dari unsur visual sebagai bidang semiotik, kemudian metode propaganda yang digunakan.

4.3.1 Beat The White With the Red Wedge "Клином красным бей белых!"



Gambar 14. Beat The White With the Red Wedge
Клином красным бей белых! (Sumber:http://www.memorize.com)

Kajian Visual Poster Beat The White With the Red Wedge :

Pada poster Beat The White With The Red Wedge menggunakan Irama laras kontras (Oposisis). Oposisi adalah jenis irama dengan keajekan gerak pengulangan dalam kekontrasan-kekontrasan atau pertentangan-pertentangan secara teratur. Dalam poster ini bidang segitiga merah memiliki kesamaan dengan bentuk geometris berukuran kecil berwarna merah dan memiliki kekontrasan diantaranya segitiga kecil memiliki ukuran yang lebih kecil dan ditempatkan secara acak dalam poster. Poster ini menggunakan dominasi/daya tarik/pusat perhatian yaitu dominasi discord yang terlihat pada lubang lingkaran di tengah gambar sebagai pusat perhatian. Poster ini menggunakan keseimbangan asimetris,

terlihat pada gambar dengan komposisi diagonal yang memiliki kesan dinamis dan agresif.

Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure pada poster Beat The White with the Red Wadge :

Tanda :

Terdapat bidang segitiga besar berwara merah menusuk bidang hitam dengan lubang lingkaran didepanya tepat berada saat bidang segita merah besar menusuknya, lalu terdapat bidang geometri lain berukuran kecil sebagai pecahannya, lalu terdapat pula bidang persegi panjang bertexture yang terisi oleh titik-titik.

Petanda :

Pada Poster konstruktivis ini terdapat bentuk-bentuk geometris sederhana dan tiga warna dominan yaitu merah, putih dan hitam. Pada poster diatas menunjukkan segitiga merah besar yang menembus ke dalam lingkaran putih, yang menciptakan pusat perhatian. Sepanjang seluruh gambar, hitam, merah dan putih merata sambil menunjukkan warna abu-abu sedikit dekat tengah gambar. Gambar ini menciptakan sebuah gerakan spiritual dari bentuk geometris. Bentuk geometris bergerak melalui gambar. Ini adalah gambar dua dimensi di mana warna menciptakan bentuk. Dengan kata lain, bagian hitam dari lukisan memotong gambar dalam setengah sementara memiliki pusat putih bundar yang menciptakan lingkaran bermakna dan juga pusat perhatian. Garis merah berbentuk segitiga muncul di seluruh gambar yang memberikan efek menusuk. Pada gambar menempatkan banyak surat ke dalam gambar. Surat-surat muncul dalam putih dan merah hitam. Dalam gambar ini Lissitsky menciptakan gerakan dengan irisan merah ke dalam lingkaran putih.

Makna :

Poster ini dibuat untuk mendukung Tentara Merah. Segitiga merah menembus lingkaran putih melambangkan Tentara Merah agresif menyerang kontra-revolusioner Putih Russia. Segitiga merah kecil di kedua sisi segitiga merah besar dimaksudkan mewakili kelompok-kelompok kecil tentara Merah dan sekutu proletar dan petani. Russia akan melalui perang saudara pada saat itu, yang terutama terjadi antara "merah" yang melambangkan kaum komunis serta kaum revolusioner, dan "putih" yang merupakan monarkis, konservatif, liberal dan sosialis yang menentang Revolusi Bolshevik. Gambaran dari wedge merah menghancurkan bentuk putih. Dari poster ini dikomunikasikan sebuah pesan yang kuat yang tidak diragukan lagi dalam pikiran kaumnya. Potongan sering dianggap sebagai penyinggung bentuk yang sama digunakan pada peta militer bersama dengan simbolisme politik.

Penerapan Jenis, Metode dan Teknik Propaganda dalam Poster :

Jenis : *White Propaganda*, White Propaganda biasanya datang dari suatu sumber yang dikenali, dan ditandai oleh metode bujukan lebih lemah lembut, seperti standar teknik *Public Relation* dan presentasi berat sebelah dari suatu argumentasi. Hal ini terlihat dari gambar yang menunjukan bahwa segitiga merah menembus lingkaran putih melambangkan Tentara Merah agresif menyerang kontra-revolusioner Putih Russia. Segitiga merah kecil di kedua sisi segitiga merah besar dimaksudkan mewakili kelompok-kelompok kecil tentara Merah dan sekutu proletar dan petani, dimaksudkan bahwa rezim revolusi saat itu ingin mendongkrak pasukan tentara merah.

Metode : Metoda Pervasif, sebuah komunikasi dengan cara menyebar luaskan pesan serta dilakukan secara terus menerus/berulang-ulang kepada komunikan sehingga melakukan imitasi atau menjadi bagian dari yang diinginkan oleh komunikator. Hal ini terlihat bahwa tujuan poster tersebut dimaksudkan untuk menyebarluaskan informasi mengenai ketangguhan tentara merah terhadap

kontra-revolusioner Putih Russia untuk membentuk suatu tatanan dan ideologi baru sesuai tujuan dari komunikatornya.

Teknik : *Black and White Fallacy* Memperkenalkan hanya dua pilihan, dengan produk atau ide yang di sebarkan sebagai pilihan yang terbaik. Seperti yang ditunjukan dalam gambar poster tersebut segitiga merah yang di identikan dengan pasukan tentara merah Russia dan ligkaran putih kontra-revolusioner Putih Russia dimana segitiga merah menembus lingkaran putih dengan arti segitiga lebih unggul dari lingkaran putih tersebut.

1.3.2 Motherland is Calling You



Gambar 15. Motherland is Calling You
(Sumber: http://www.sovietposters.com/)

Kajian Visual Poster Motherland is Calling You :

Poster Motherland is Calling You ini menggunakan prinsip keselarasan repitisi ditunjukan oleh banyak gambar banyonet yang menyeruak keatas yang

menunjukan bahwa senapan banyonet tersebut di produksi dalam jumlah yang banyak, poster tersebut menggunakan prinsip kesatuan kesamaan warna yaitu menggunakan warna merah pada judul dan pakaian wanita paruh baya yang terdapat dalam poster. Poster ini menggunakan proporsi golden mean rectangle, golden mean rectangle adalah proporsi segi empat panjang atas dasar prinsip, proporsi ini digunakan untuk memberikan kesan sesuatu yang agung dan di hormati dari sesuatu yang lainnya.

Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure pada poster Motherland is Calling You :

Tanda :

Pada poster tersebut pada bagian depan terdapat gambar seorang wanita mengenakan syal dan dress berwarna merah lalu menunjukan selembar kertas pada tangan kanannya dan tangan kirinya diangkat keatas, dan pada bagian belakang terdapat bayonet yang menyeruak dengan jumlah banyak .

Petanda :

Pada poster tersebut terdapat judul poster dengan font jenis serif berukuran besar berwarna merah bertuliskan Motherland calls! Dibawahnya terdapat figure wanita paruh baya dengan mimic tegas mengenakan pakaian gaun dan syal berwarna merah, tangan sebelah kiri wanita tersebut diangkat keatas dengan membuka jari dan telapak tangan sedangkan tangan kanannya menyodorkan selembar kertas perjanjian.Pada bagian belakang wanita tersebut terdapat banyak bayonet yang menyeruak ke atas.

Makna :

Wanita dengan sikap tersebut menggambarkan sebagai Ibu pertiwi rusia yang mengajak seluruh para pemuda rusia untuk bergabung menjadi anggota militer Soviet untuk mengabdi kepada Negara pada perang patriotik. Jumlah bayonet

yang banyak dan menyeruak ke atas menandakan kesiapan para pemuda untuk ikut serta berperang.

Penerapan Jenis, Metode dan Teknik Propaganda dalam Poster:

Jenis : *White Propaganda*, White Propaganda biasanya datang dari suatu sumber yang dikenali, dan ditandai oleh metode bujukan lebih lemah lembut, seperti standar teknik *Public Relation* dan presentasi berat sebelah dari suatu argumentasi. Hal ini terlihat dari gambar yang menunjukan bahwa ini bertujuan untuk memanggil warga Russian untuk "joint army" bergabung menjadi tentara merah Russia dan mengingatkan bahwa keluarga, pria, wanita, dan anak-anak Russia yang telah gugur dalam perang agar bisa membalas dendam pengorbanan mereka yang telah gugur demi ibu pertiwi Russia, serta tokoh dalam poster tersebut dilambangkan sebagai Ibu Pertiwi Russia (The Mother Land)

Metode : Metoda Persuasif, sebuah komunikasi dengan cara menimbulkan rasa kemauan secara sukarela bagi komunikan agar secara tidak sadar dengan seketika dapat bertindak sesuai dengan keinginan komunikator. Hal ini ditunjukan dari kata-kata "Motherland is Calling You" yaitu Ibu Pertiwi memanggilmu dengan tujuan untuk menciptakan rasa nasionalisme pada masyarakat Russia yang harus sadar dimana mereka berdiri dan memposisikan diri untuk ikut berpartisipasi dalam membela dan menjaga tanah Ibu Pertiwi dengan dorongan atas keluarga mereka yang telah gugur demi membela negara.

Teknik : *Transfer*, Transfer meliputi kekuasaan, sanksi dan pengaruh sesuatu yang lebih dihormati serta dipuja dari hal lain agar membuat "sesuatu" lebih bisa diterima.Teknik propaganda transfer bisa digunakan dengan memakai pengaruh seseorang atau tokoh yang paling dikagumi dan berwibawa dalam lingkungan tertentu. Propagandis dalam hal ini mempunyai maksud agar komunikan terpengaruh secara psikologis terhadap apa yang sedang dipropagandakan. Transfer juga bisa digunakan dengan menggunakan cara simbolik, kata-kata atau Musik. Hal ini ditunjukan dari "main Character" atau karakter saorang Ibu yang

menggunakan pakaian dan selendang serba merah dengan mimik wajah keras dan tegas sebagai lambang dan karakter Ibu Pertiwi Russia atau negara Russia itu sendiri, dan menggunakan kata-kata “The Motherland”.

1.3.3 Perdamaian, Tanah, Roti



Gambar 16. Essential Works

(Sumber: http://www.postiar.com/post/18290/bolshevik-art-rodchenko-revolution-in-the-head.html)

Kajian Visual Poster Essential Works :

Poster Essential Works ini menggunakan prinsip kesatuan kesamaan warna yaitu menggunakan warna merah pada figur, lambang dan fontnya yang memberikan kesan kekuatan, menggunakan keseimbangan sederajat yaitu keseimbanagan komposisi antara ruang sebelah kiri dan ruang sebelah kanan tanpa memedulikan bentuk yang ada di masing-masing ruang. jadi meskipun memiliki bentuk raut yang berebeda, tetapi besaranya sederajat. Pada poster tersebut menggunakan font yang sama besar di bagian atas dan bawah sehingga menimbulkan keseimbangan ditambah dengan terdapat gambar tokoh Lenin di tengah gambar sebagai focus

perhatian, sehingga pesan dapat difokuskan kepada pesan yang disampaikan tokoh Lenin yaitu Perdamain, Tanah, Roti.

Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure pada poster Essential Works :

Tanda:

Pada tengah-tengah poster tersebut terdapat gambar seorang tokoh figure laki-laki sedang mengenakan topi dan mantel lalu melambaikan tangannya, lalu terdapat gambar palu dan arit dan di belakangnya terdapat bentuk lingkaran bulat berwarna putih dengan bingkai berwarna hitam di keempat sisinya, bingkai tersebut diapit oleh dua teks pada bagian atas dan bawah.

Petanda :

Di dalam poster di atas ini digambarkan seorang pria berpakaian serba merah dengan topi merah sedang berdiri dengan pose menghadap ke sisi kanan dengan pandangan yang menyiratkan bahwa ia dapat melakukan sesuatu yang akan dipertunjukkan di depan umum. Tangan kanannya sedikit terangkat dengan telapak tangan terbuka yang menunjukan seakan-akan arah menuju masa depan. Di bagian belakang pria tersebut terdapat potongan gambar palu berwarna merah dan celurit yang saling bersilangan dengan tungkai palu dalam satu lingkaran diagfragma. Pada bagian atas dan bawah poster tersebut terdapat tulisan dalam bahasa Russia yang artinya "LENIN" dan bagian bawah yang artinya "OKTOBER" ditampilkan di bagian bawah poster dengan tulisan *Cyrillic*. Diamping kiri pria tersebut terdapat bayangan merah dirinya dimana terdapat tulisan мир, земля и хлеб. Latar belakang foto pria orang tersebut dihiasi oleh sebuah lingkaran besar berwarna putih.

Makna :

Poster terkenal ini merupakan ide Lenin. Lenin memimpin Bolshevik di Revolusi Rusia 1917-1924. Pesan dari poster ini ditunjukkan melalui slogan Lenin,

"Perdamaian, Tanah, Roti." Kata-kata ini menunjukkan kekuatan untuk soviet, perdamaian kepada bangsa-bangsa, tanah kepada petani, pabrik untuk pekerja. Pesan ini menyampaikan bahwa satu-satunya cara Bolshevik bisa menjadi lebih kuat adalah untuk mengikuti slogan nya. Hal itu membuat orang-orang percaya bahwa jika mereka bisa mencapai, "Perdamaian, Tanah, Roti," tidak akan ada lebih banyak masalah. Simbol-simbol di poster ini yang menyampaikan pesan adalah palu arit dan warna merah, yang melambangkan Bolshevik. Kata-kata Rusia di poster tersebut merupakan slogan Lenin. Poster ini cukup efektif karena dinyatakan dengan jelas secara lurus ke depan dan simbolisme membuatnya jelas untuk memahami apa arti poster.

Penerapan Jenis, Metode dan Teknik Propaganda dalam Poster :

Jenis : *White Propaganda*, White Propaganda biasanya datang dari suatu sumber yang dikenali, dan ditandai oleh metode bujukan lebih lemah lembut, seperti standar teknik *Public Relation* dan presentasi berat sebelah dari suatu argumentasi. Hal ini terlihat dari gambar yang ditunjukan melalui slogan Lenin, "Perdamaian, Tanah, Roti." Kata-kata ini menunjukkan kekuatan untuk Soviet, perdamaian kepada bangsa-bangsa, tanah kepada petani, pabrik untuk pekerja.

Metode : Metoda Persuasif, sebuah komunikasi dengan cara menimbulkan rasa kemauan secara sukarela bagi komunikan agar secara tidak sadar dengan seketika dapat bertindak sesuai dengan keinginan komunikator. Hal ini ditunjukan ajakan dari kata-kata dan janji dari tokoh Lenin membuat hati masyarakat Russia yang pada saat itu melarat untuk membantu rezim dan ideologi baru yang di pimpin oleh Lenin untuk berkembang lebih maju dalam bidang ekonomi.

Teknik : *Transfer*, Transfer meliputi kekuasaan, sanksi dan pengaruh sesuatu yang lebih dihormati serta dipuja dari hal lain agar membuat “sesuatu” lebih bisa diterima.Teknik propaganda transfer bisa digunakan dengan memakai pengaruh seseorang atau tokoh yang paling dikagumi dan berwibawa dalam lingkungan tertentu. Propagandis dalam hal ini mempunyai maksud agar komunikan

terpengaruh secara psikologis terhadap apa yang sedang dipropagandakan. Transfer juga bisa digunakan dengan menggunakan cara simbolik, kata-kata atau Musik. Hal ini ditunjukan tokoh Lenin sebagai pemimpin, pahlawan dan tokoh dalam revolusi dunia baru di Russia untuk membawa Russia menuju perdamaian dan kesejahteraan rakyat dimana foto, poster dan patung-patung dirinya terpampang di seantero Uni Soviet.

1.3.4 Be On Guard



Gambar 17. Be On Guard – Bolshevik Fear Propaganda Poster. (Sumber https://www.wordpress.com)

Kajian Visual Poster Be On Guard :

Poster Be On Guard menggunakan prinsip Dominasi kontras ekstrim. kontras ekstrim artinya kontras pertentangan tajam, pertentangan penuh, pertentangan 180 derajat. Pada poster dapat terlihat tangan merah menggenggam tangan kecil berwarna abu kesan yang disampaikan adalah tangan merah lebih besar dan lebih kuat dibanding tangan kecil yang di gengamnya. Poster ini juga menggunakan keseimbangan tersembunyi yaitu keseimbangan antara ruang sebelah kiri dan

ruang sebelah kanan meskipun keduanya tidak memiliki besaran nyang sama, dapat di lihat pada poster menggunakan font sans serif bold dengan rata kiri untuk memuncukan keseimbangan pada poster.

Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure pada poster Be On Guard :

Tanda :

Dalam Poster diatas terdapat gambar tangan yang sedang menggenggam lengan yang berukuran lebih kecil, tangan itu memiliki kuku-kuku yang panjang dan tajam dibawahnya terdapat gambar illustrasi sebuah pabrik industri.

Petanda :

Poster ini menunjukan dua tangan yang salah satunya menggenggam tangan yang lebih kecil, dimana tangan besar yang berwarna merah yang terkesan kokoh, kuat, tegas dan jantan memegang dengan kuat tangan yang lebih kecil dengan jari-jari yang meregang akibat tekanan dari genggaman tangan merah besar tersebut, dengan jari-jari kurus dan kuku jari tersebut lancip juga seluruh tangan tersebut berwarna hitam dengan kesan jahat hina. Terdapat gambaran industri seperti pabrik dibawah kedua tangan tersebut dengan cerobong serta asap-asap yang mengepul dengan kesan industri maju. Dan tulisan di atas poster быть dan di bawah poster dengan tujuan tegas.

Makna :

Dalam poster propaganda era Bolshevik diatas bertujuan memanipulasi iklim ketakutan di Russia. Dengan membuat Russia tampaknya rentan terhadap mata-mata dan pengkhianat, mereka dimanipulasi untuk memata-matai tetangga mereka, melaporkan aktivitas yang mencurigakan dan melegitimasi peran polisi rahasia. Mereka menggunakan poster untuk menanamkan rasa takut di masyarakat. Hal ini memungkinkan mereka untuk menangkap, membunuh dan mengasingkan musuh politik. Dimulai dengan Revolusioner Sosial, hal ini juga

mengurangi risiko kontra-revolusi seperti rakyat tidak tahu siapa yang harus dipercaya, dan karena itu harus bersatu melawan mereka.

Penerapan Jenis, Metode dan Teknik Propaganda dalam Poster:

Jenis : *White Propaganda*, White Propaganda biasanya datang dari suatu sumber yang dikenali, dan ditandai oleh metode bujukan lebih lemah lembut, seperti standar teknik *Public Relation* dan presentasi berat sebelah dari suatu argumentasi. Hal ini terlihat dari gambar yang menunjukan bahwa rezim Russia pada saat itu memberikan "Alert" atau kewaspadaan yang wajib bagi segenap masyarakat Russia untuk lebih waspada kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk berencana melemahkan rezim dan ideologi baru Russia.

Metode : Metoda Koersif, sebuah komunikasi dengan cara menimbulkan rasa ketakutan bagi komunikan agar secara tidak sadar bertindak sesuai keinginan komunikator. Hal ini jelas diterangkan pada poster tersebut dengan ciri genggaman tangan merah besar yang kuat terhadap tangan kecil hitam dimana diterangkan bahwa bilamana seseorang atau sekelompok orang yang berencana untuk menghancurkan atau mengganggu rezim dan rencana rezim akan di tangkap dan dihancurkan, hal ini memberikan kesan ancaman dan ketakutan bagi pihak-pihak tertentu.

Teknik :*Fear Appeal*, Sebagai upaya untuk menimbulkan rasa takut. Tujuannya untuk membangun dukungan dengan menanamkan ketakutan di dalam populasi yang umum. Contoh : Joseph Goebbels memanfaatkan Theodore Kaufman'S dari Jerman untuk mengakui bahwa Sekutu akan membasmi orang-orang Jerman. Hal ini dijelaskan dalam pampangan poster dengan tangan merah besar tersebut yang dicirikan sebagai rezim komunis Russia yang tak segan segan menangkap pihak yang menggangu berjalannya pemerintahan serta rencana-rencannya.

1.3.5 DON'T BLAB!



Gambar 18. .DON'T BLAB by Nina Nikolaevna Vatolina & Nikolai Viktorovich.(Sumber: http://www.sovietposters.com/)

Kajian Visual Poster DON'T BLAB :

Poster DON'T BLAB! menggunakan prinsip proposi ideal dimana gambar illustrasi wanita di tempatkan di tengah-tengah poster yang memberikan kesan langsung artinya tidak ada penghalang antara komunikan dengan pesan poster, sehingga poster tersebut tersampaikan dengan jelas tanpa perlu menelitinya terlebih dahulu ditambah dengan huruf font sans serif cukup besar yang membenarkan pesan poster tersebut.

Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure pada poster DON'T BLAB

Tanda :

Dalam poster terdapat gambar seorang wanita menatap lurus mengenakan bandana dan mendekatkan satu jari telunjuk ke bibirnya dibawahnya ada text berukuran cukup besar bertuliskan Не болтать!

Petanda :

Dalam poster tedapat gambar seorang perempuan menggunakan bandana merah dan mendekatkan satu jarinya ke bibir seolah-olah sedang mengajak kita untuk diam, latar poster berwarna kuning sedikit cream , lalu dibawahnya terdapat tulisan agak besar "DON'T' BLAB!"(jangan Banyak Omong) lalu di pojok kanan atas terdapat kalimat "Jadilah waspada pada hari-hari dari penyadapan oleh dinding dekat obrolan dan gosip untuk pengkhianatan".

Makna :

Maksud dari seorang wanita yang sedang mendekatkan satu jari telunjuk di mulutnya adalah untuk mengajak audience agar tetap diam dan menjaga rahasia, wanita tersebut dapat dikenali sebagai wanita ibu rumah tangga kaum proletar Russia. Poster tersebut mengajak audiens untuk tidak bergosip di perbatasan antara soviet dan Negara tetangga.

Penerapan Jenis, Metode dan Teknik Propaganda dalam Poster:

Jenis : *White Propaganda,* White Propaganda biasanya datang dari suatu sumber yang dikenali, dan ditandai oleh metode bujukan lebih lemah lembut, seperti standar teknik *Public Relation* dan presentasi berat sebelah dari suatu argumentasi. Hal ini terlihat dari gambar yang menunjukan bahwa rezim Russia pada saat itu mengharapkan agar masyarakat Russia terutama bagian dari pemerintahan serta pejabat-pejabat pemerintahan untuk membantu proses

pemerintahan dengan tidak membocorkan rahasia-rahasia negara sekecil apapun agar tidak terjadi pengkhianatan terhadan rezim dan pemerintahan yang sedang berlangsung di masa tersebut.

Metode : Metoda Persuasif, sebuah komunikasi dengan cara menimbulkan rasa kemauan secara sukarela bagi komunikan agar secara tidak sadar dengan seketika dapat bertindak sesuai dengan keinginan komunikator. Dalam poster tersebut dimaknai untuk tetap diam maka dari itu pemerintahan Russia di masa itu mengharapkan dan mengajak masyarakat yang mempunyai wewenang dan yang tidak mempunyai wewenang di dalam pemerintahan untuk tidak membocorkan rahasia ataupun upaya-upaya pemerintahan Russia dalam menjalankan kegiatan kenegaraan dan pemerintahan.

Teknik : *Argumentum Ad Nauseam*, Menggunakan pengulangan (repetisi). Penyebaran suatu gagasan yang diulang-ulang sepanjang waktu, dan gagasan tersebut dinyatakan sebagai suatu kebenaran. media penyebaran terbaik ketika media lainnya sangat sedikit / terbatas dan di kontrol oleh propagandis. Hal ini tampak pada di terbitkannya poster tersebut serta tujuannya oleh sang propogandis dikarenakan pengalaman dari sang propogandis dalam hal ini pemerintah Russia itu sendiri yang menggagas agar kejadian kebocoran informasi untuk tidak terulang kembali, dimana langkah melakukan propoganda tersebut sebagai upaya untuk mencegah kebocoran informasi.

1.3.6 Build Up Socialism!



Gambar 19. Strakhov-Braslavskij A. I, Liberated woman – build up socialism!.
(Sumber: http://www.sovietposters.com/)

Kajian Visual pada poster Build Up Socialism :

Poster Build Up Socialism menggunakan prinsip keseimbangan asimetris dimana gambar objek perempuan di tempatkan disebelah kanan gambar sehingga memunculkan kesan yang tegas dan hidup, di bagian latarnya terdapat gambar indusri yang sedikit miring ke kiri yang memberikan pesan pertumbuhan industri yang cepat dan maju dan di bagian belakangnya terdapat lingkaran yg di tempatkan di tengah gambar, lingkaran tersebut adalah matahari terbit yang memiliki makna harapan atau masa depan yang cerah.

Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure pada poster Build Up Socialism :

Tanda :

Terlihat pada poster terdapat gambar seorang wanita mengenakan bandana dan memegang bendera, latar belakang poster terdapat gambar pabrik/indusrti dengan cerobang asap dan asapnya, dibelakang pabrik tersebut terdapat gambar matahari besar.

Petanda :

Pada poster tersebut terdapat seorang figure perempuan yang mengenakan bandana dan memegang bendera merah, gambar poster hanya menggunakan warna hitam-putih dan merah. Background dari figure wanita tersebut adalah industry dengan cerobong asap di belakangnya terdapat gambar matahari yang bersinar, di bagian bawah kalimat dengan font sans serif berwarna merah dengan ukuran yang relative seimbang (tidak terlalu besar atau kecil) dengan rata kanan yang kaku dan kokoh bertuliskan"Liberated woman-build up socialism" dengan garis bawah berwarna putih sebagai penegas font, kalimat tersebut artinya "Wanita dibebaskan - membangun sosialisme".

Makna :

Pada awal abad ke-20 Russia merupakan awal abad modern Russia manjadi semakin terindustrialisasi. Pada abad ini gaya konstruktivisme manjadi dominan yaitu gerakan seni yang terinspirasi dari kubisme dan futurism, gaya konstrutivis terlihat pada poster diatas yaitu menggunakan bentuk geometris, tidak terdapat emosi dalam poster karena menggunakan bentuk yang baku dan bukan dekorasi yang mencerminkan semangat modernisasi, serta menggunakan warna primer konstruktivist yaitu merah, hitam dan putih. Makna dari poster tersebut adalah emansipasi wanita dalam berkerja yang setara dengan pria dalam membangun Negara yang terindustrialisasi dan memiliki masa depan yang cerah dengan penuh keyakinan dan tekad kuat seorang wanita memegang bendera dan menghadap kedepan dengan tegap tanpa keraguan.

Penerapan Jenis, Metode dan Teknik Propaganda dalam Poster:

Jenis : *White Propaganda,* White Propaganda biasanya datang dari suatu sumber yang dikenali, dan ditandai oleh metode bujukan lebih lemah lembut, seperti standar teknik *Public Relation* dan presentasi berat sebelah dari suatu argumentasi. Hal ini terlihat dari poster mengusung untuk emansipasi wanita

untuk sama-sama bisa berkerja untuk negara yang disebut industri dan pertanian kolektive.

Metode : Metoda Pervasif, sebuah komunikasi dengan cara menyebar luaskan pesan serta dilakukan secara terus menerus/berulang-ulang kepada komunikan sehingga melakukan imitasi atau menjadi bagian dari yang diinginkan oleh komunikator. Poster tersebut menerangkan bahwa kemungkinan untuk memberikan konstribusi tidak dibatasi oleh gender terutama wanita pada hal ini, dimana memungkinkan untuk berkerja, sama seperti pria.

Teknik : *Argumentum Ad Nauseam*, Menggunakan pengulangan (repetisi). Penyebaran suatu gagasan yang diulang-ulang sepanjang waktu, dan gagasan tersebut dinyatakan sebagai suatu kebenaran. media penyebaran terbaik ketika media lainnya sangat sedikit / terbatas dan di kontrol oleh propagandis. Hal ini di paparkan dalam poster tersebut dimana tidak terdapat sosok pria dan di dominankan pada karakter wanita dengan gambar industri dibelakangnya yang dimaksudkannya adalah emansipasi wanita dimana wanita disamaratakan oleh negara dengan pria dengan tujuan untuk tidak ada batasan gender dalam lingkup ekonomi dan kontribusi militer untuk bela negara.